

# Panduan mengirimkan ide kegiatan

## Tentang Katalis

Katalis merupakan program pengembangan perdagangan dan investasi yang mendukung pertumbuhan inklusif melalui kerja sama Indonesia dan Australia. Kami menasar berbagai macam sektor seperti, sektor pertanian pangan, manufaktur maju, jasa dan keahlian. Katalis juga menempatkan kesetaraan gender dan inklusi sosial pada pusat kegiatannya. Katalis menawarkan pendanaan dan dukungan keahlian kepada dunia usaha, asosiasi bisnis, dan organisasi-organisasi lain untuk menjalankan kegiatan perdagangan, investasi, dan pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi Indonesia dan Australia. Ide kegiatan yang diajukan harus memenuhi kriteria investasi yang ditentukan lebih lanjut di bawah ini.

## Siapa yang dapat mengajukan ide kegiatan?

Setiap bentuk usaha, asosiasi bisnis, atau organisasi lainnya dapat mengajukan ide kegiatan. Pemrakarsa kegiatan harus merupakan badan atau usaha yang terdaftar di Australia, Indonesia, atau kedua negara.

## Dukungan apa saja yang tersedia?

Calon penerima manfaat (yaitu, bisnis atau bisnis, organisasi bisnis, atau jenis organisasi lainnya) dapat mengajukan permohonan ide kegiatan dukungan untuk mengatasi hambatan usaha, mengidentifikasi peluang-peluang komersial, meningkatkan keterampilan bisnis, atau menyelaraskan ekosistem bisnis, perdagangan, dan investasi dalam rangka memanfaatkan luasnya peluang yang terdapat di dalam [IA-CEPA](#).

Saat ini, Katalis sedang:

- Mendukung dan mengurangi risiko investasi besar di bidang kesehatan di Jawa Barat melalui penyediaan Studi Kelayakan Perbankan.
- Merancang proyek percontohan untuk mendukung ekspor kakao dari Indonesia ke Australia dan/atau pasar ekspor pihak ketiga
- Menghubungkan pemberi kerja Indonesia dengan penyedia pelatihan Australia, melalui pengembangan TVET Clearinghouse untuk memperluas keterampilan tenaga kerja di sektor prioritas, seperti layanan digital, kesehatan, dan pariwisata
- Mendukung kedua pemerintah untuk menerapkan IA-CEPA secara penuh, memaksimalkan manfaat perjanjian untuk bisnis Indonesia dan Australia, termasuk penghapusan tarif yang disepakati dan hambatan lainnya
- Menghubungkan wanita bisnis terkemuka di Indonesia dan Australia untuk meningkatkan peluang perdagangan dan investasi bilateral
- Melakukan Strategi Masuk Pasar untuk mendukung pelaku bisnis memasuki pasar Indonesia dan mengembangkan baterai skala jaringan yang besar untuk mendukung pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia
- Berkolaborasi dengan penerima manfaat dari Indonesia untuk mengembangkan standar pariwisata berkelanjutan dan pertukaran keterampilan yang melibatkan TVET Australia

Berikut adalah panduan mengenai kegiatan-kegiatan potensial apa saja yang dapat didanai atau didukung Katalis:

Akses Pasar	Integrasi Pasar	Keterampilan untuk Pemulihan
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis dan advokasi kebijakan/peraturan</li> <li>▪ Riset pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis rantai nilai</li> <li>▪ Kajian kelayakan</li> <li>▪ Kajian ruang lingkup dan penilaian peluang usaha</li> <li>▪ Perantara jejaring dan kemitraan</li> <li>▪ Bantuan teknis pada standar dan prosedur penilaian kesesuaian</li> <li>▪ Bantuan teknis tentang standar dan prosedur penilaian kesesuaian</li> <li>▪ Prototyping (pengujian produk dan layanan percontohan)</li> <li>▪ Inovasi produk (memperluas jangkauan produk untuk menarik pelanggan baru)</li> <li>▪ Strategi masuk pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan dan peningkatan kapasitas industri</li> <li>▪ Pertukaran keterampilan dan pengembangan keterampilan industri</li> <li>▪ Pertautan pendidikan dan pelatihan kejuruan</li> <li>▪ Pengembangan kursus industri yang disesuaikan dengan kebutuhan</li> </ul>

Katalis tidak dapat mendanai kegiatan yang, sebagai contoh:

- Mendukung agenda atau hasil politik
- Semata-mata mendukung hasil pembangunan, tanpa manfaat komersial
- Semata-mata mendukung hasil komersial, tanpa manfaat pembangunan
- Bertentangan dengan hukum kedua negara
- Hanya menguntungkan atau melibatkan satu negara – kegiatan harus melibatkan Indonesia dan Australia
- Memerlukan peralatan, persediaan, atau layanan yang sudah didukung melalui sumber lain
- Langsung mensubsidi biaya gaji staf organisasi yang akan menerima dukungan dari Katalis (penerima manfaat)
- Terkait dengan belanja modal dalam properti riil, peralatan, atau perangkat lunak komputer penerima manfaat
- Biaya retrospektif

## Apa saja informasi yang dibutuhkan?

Terdapat 36 pertanyaan di dalam formulir dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dibagi ke dalam sembilan bagian berikut:

1. Rincian organisasi utama
2. Rincian organisasi mitra (jika ada)
3. Sektor
4. Lokasi ide kegiatan
5. Pemasaran
6. Rincian kegiatan dan risiko
7. Dukungan/investasi yang dibutuhkan
8. Kriteria investasi Katalis
9. Monitoring dan evaluasi

Bagian 1 - 5 adalah pertanyaan administrasi umum, sedangkan pertanyaan 6 - 9 memerlukan informasi serta jawaban yang lebih rinci. Penjelasan lebih lanjut mengenai informasi apa yang diharapkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut ada di bawah ini.

### Rincian kegiatan dan risiko

Pada bagian ini, Anda diminta untuk memberi tahu usulan tanggal mulai dan berakhirnya aktivitas Anda. Anda diharapkan dapat menjelaskan dalam maksimal 200 kata mengenai tiap pertanyaan berikut:

- Permasalahan bisnis yang ingin Anda atasi melalui ide kegiatan ini.

- Dukungan yang dibutuhkan dan bagaimana dukungan tersebut akan membantu mengatasi masalah di atas.
- Potensi risiko proyek dan tindakan yang dapat meminimalisasi risiko-risiko tersebut

### Dukungan yang dibutuhkan

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengidentifikasi (dengan mencentang/memilih opsi-opsi pada kotak yang tersedia) jenis kegiatan yang membutuhkan dukungan dan berapa perkiraan biaya kegiatan tersebut. Anda juga harus memberikan informasi apakah Anda bersedia mendanai kegiatan secara bersama, dan jika jawaban Anda adalah 'Ya', sebutkan berapa persentase kegiatan yang akan Anda danai.

### Memenuhi Kriteria Investasi Katalis

Pada bagian ini, Anda dapat menjelaskan (maksimal dalam 200 kata) bagaimana ide Anda dapat memenuhi setiap kriteria investasi Katalis seperti yang diuraikan berikut ini:

1. **Memaksimalkan hasil/keluaran dari IA-CEPA:** Manfaat komersial apa yang diharapkan akan dicapai dari kegiatan ini? Bagaimana analisis bisnis untuk kegiatan ini? Berapa potensi pengembalian investasinya?
2. **Mencakup kontribusi bersama secara finansial atau non-finansial (natura) dari penerima manfaat:** Katalis akan memprioritaskan ide kegiatan yang menyertakan kontribusi bersama dalam bentuk finansial atau dalam bentuk barang). Mohon sebutkan dan jelaskan dengan detail kontribusi bersama Anda.
3. **Saling menguntungkan bagi Indonesia dan Australia serta selaras dengan kepentingan bilateral dan/atau regional:** Apakah kegiatan ini membuka peluang komersial bilateral yang saling menguntungkan? Mohon sebutkan dan jelaskan dengan detail penerima manfaat langsung dan tidak langsung dan apakah mereka berada di Indonesia atau Australia. Apa saja manfaat ekonomi, sosial, atau publik yang lebih luas (jika ada) yang diharapkan di luar manfaat komersialnya? Bagaimana kegiatan ini meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan bilateral dan/atau regional? (Ini terkait dengan gagasan IA-CEPA yang memberi peluang bagi *economic powerhouse* dimana impor satu mitra digunakan untuk memperkuat daya saing ekspor mitra lainnya).
4. **Mengutamakan manfaat yang katalitik:** Apakah kegiatan ini dapat dikembangkan? Apakah kegiatan ini dapat menarik investor atau pedagang lain dari sektor ini atau dari rantai nilai terkait?
5. **Mendukung kesetaraan gender dan inklusi sosial:** Apakah kegiatan ini menargetkan, mengikutsertakan atau memberikan dampak positif bagi perempuan, penyandang disabilitas, atau kelompok marjinal lainnya – khususnya di sektor-sektor yang sangat terpengaruh oleh pandemi COVID-19?
6. **Layak dan dapat direalisasikan secara politis:** Katalis dapat mendukung reformasi kebijakan dan peraturan untuk membantu memperkuat dan menyelaraskan ekosistem komersial. Apakah kegiatan ini tergantung pada reformasi yang besar atas kebijakan atau peraturan di bawah IA-CEPA? Jika demikian, apakah perubahan itu dapat dilakukan dengan mudah secara politis?
7. **Mencerminkan keunggulan komparatif Indonesia dan Australia:** Sumber daya apa saja (contoh: manusia, industri, komersial, organisasi, manajemen, kelembagaan) dari masing-masing negara yang akan digunakan untuk kegiatan ini?

### Monitoring dan Evaluasi

Anda dapat menjelaskan bagaimana rencana Anda dalam mengukur dan mengevaluasi manfaat komersial usaha Anda (Maks. 200 kata).

### Kegiatan apa yang akan diprioritaskan?

Katalis akan memprioritaskan kegiatan yang:

- Memenuhi Kriteria Investasi Katalis
- Berfokus pada pemulihan ekonomi dari COVID-19
- Didukung dengan investasi bersama, baik dalam bentuk tunai maupun non-finansial (natura)

## Bagaimana ide kegiatan dikembangkan?

Jika ide kegiatan diterima untuk pengembangan lebih lanjut, Katalis akan menghubungi pemilik ide (calon penerima manfaat) dan berkolaborasi dengan mereka untuk menyusun Proposal Kegiatan. Proposal Kegiatan secara lebih lanjut menyempurnakan kegiatan, termasuk bagaimana memenuhi setiap kriteria investasi, dan menjelaskan dengan rinci mengenai apa yang menjadi tanggung jawab pemilik ide (calon penerima manfaat) dan Katalis masing-masing. Dalam banyak kasus, Katalis juga akan berusaha untuk menyetujui Nota Kesepahaman dengan calon penerima manfaat.

## Siapa penerima manfaat dan bagaimana Katalis berkolaborasi dengan penerima manfaat?

Penerima manfaat adalah organisasi yang mendapat manfaat langsung dari hasil komersial dari kegiatan tersebut. Biasanya, penerima manfaat adalah bisnis, kelompok bisnis, organisasi bisnis, atau organisasi lain yang sudah secara kolaboratif mengembangkan ide kegiatannya dengan Katalis. Katalis bukan merupakan program hibah, maka kami tidak memberikan dana kepada penerima manfaat. Sebaliknya, kami bekerja sama dengan penerima manfaat untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang telah disepakati.

## Siapa mitra pelaksananya?

Mitra pelaksana adalah penyedia layanan kontrak Katalis untuk melakukan semua atau bagian tertentu dari kegiatan yang disepakati atas nama penerima manfaat. Mitra pelaksana dapat berupa konsultan individu, firma konsultan atau riset, atau jenis penyedia layanan lainnya, termasuk program DFAT lainnya.

Perbedaan utama antara keduanya adalah bahwa penerima manfaat tidak dapat menerima dana langsung dari Katalis, karena Katalis bukanlah program hibah. Sebaliknya, Katalis bekerja sama dengan penerima manfaat untuk menyetujui bagian mana dari kegiatan yang Katalis akan bertanggung jawab untuk laksanakan secara langsung, dan apa yang penerima manfaat akan kontribusikan – yang mungkin termasuk kontribusi non-finansial (natura). Untuk bagian yang menjadi tanggung jawab Katalis, kami melakukan proses pengadaan untuk memilih mitra pelaksana yang sesuai, kemudian mengontrak mereka sebagai mitra pelaksana untuk melakukan pekerjaan yang disepakati atas nama, dan bekerja sama dengan, penerima manfaat langsung

## Apakah ada batas waktu pengajuan proposal?

Ide kegiatan dapat diajukan sepanjang tahun – tidak ada batas waktu. Setiap kegiatan yang disetujui oleh manajemen Katalis akan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan Katalis, difinalisasikan setiap bulan Desember, atau, jika mendesak, akan diajukan kepada Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia untuk persetujuan “out of session”. Meskipun tidak ada tenggat waktu, proses pengembangan kegiatan dapat memakan waktu beberapa bulan tergantung pada kerumitannya.

## Bagaimana cara mengirimkan proposal ide kegiatan?

Terdapat dua cara untuk mengajukan ide Anda:

1. Melalui [Portal Bisnis](#), menggunakan formulir daring.
2. Mengunduh formulir di [sini](#), mengisinya dan kemudian mengirimkannya melalui pos/email ke alamat kantor Katalis:  
Business Portal Manager - Katalis  
Tower 2, Lantai 18, International Financial Centre (IFC)

Jl. Jend. Sudirman No. Kav 22-23  
Jakarta 12920, Indonesia  
[business@iacepa-katalis.org](mailto:business@iacepa-katalis.org)

## Bagaimana selanjutnya?

Semua ide kegiatan akan dinilai dan diprioritaskan menurut kriteria investasi Katalis, dengan menimbang ide-ide yang lain, keterbatasan anggaran, dan arahan dari Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Kami menyambut semua ide, tetapi hanya akan menindaklanjuti ide yang kami anggap paling berpotensi sesuai pertimbangan di atas, dan selanjutnya berkolaborasi dengan pihak pemilik ide (calon penerima manfaat) untuk mengembangkan dan menerjemahkannya menjadi kegiatan yang disepakati bersama. Setelah melewati fase konsultasi dan kolaborasi, setiap kegiatan yang disetujui manajemen Katalis masih harus disetujui Komite Kerjasama Ekonomi (ECC), yang terdiri dari perwakilan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Setiap kegiatan yang disetujui manajemen Katalis akan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan Katalis (difinalisasikan setiap bulan Desember, untuk persetujuan ECC dan diimplementasikan pada tahun berikutnya), atau diajukan untuk persetujuan ECC melalui mekanisme “out of session”.